

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (Mulyadi, 2013). Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku dan keadaan yang diamati. Metode atau penelitian kualitatif ini merupakan metode yang berusaha menaruh perhatian terhadap apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara komprehensif. Menurut Creswell, metode fenomenologi adalah bagian dari metode kualitatif yang dasar utamanya adalah filsafat fenomenologi. Masalah utama yang hendak dipahami dan didalami oleh metode ini adalah arti atau pengertian, struktur atau hakikat dari pengalaman hidup seseorang atau kelompok atas suatu gejala yang dialami (Semiawan, 2010, h. 40-41).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian berada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yaitu setelah hasil ini diseminarkan dan disetujui. Dan penelitian terkait penggunaan metode campuran yang ada di Ma'had Al-Jam'iah ini membatasi hanya sampai bulan juli 2024.

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian (Bungin, 2007). Pengambilan partisipan penelitian dilakukan dengan teknik *Snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama – lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama – lama menjadi besar. (Bungin, 2007).

Maka dari itu peneliti memutuskan untuk mengambil 3 *mudabbirah* dan 7 mahasantri sebagai partisipan.

Tabel.1 Partisipan Penelitian

NO	NAMA	Angkatan	Jumlah Hafalan	Jabatan
1.	Nartati	-	-	<i>Mudabbirah</i>
2.	Siti khotizah	-	-	<i>Mudabbirah</i>
3.	Yupita	-	-	<i>Mudabbirah</i>
4.	Nur Ilmi Amaliyah	2021	Juz 30- Juz 1	Mahasantri
5.	Resky Amelia	2021	Juz 30	Mahasantri
6.	Zunnuraini	2021	Juz 30	Mahasantri
7.	Nelsa Januarti	2021	Juz 30-Juz 1	Mahasantri
8.	Windi	2021	Juz 30	Mahasantri
9.	Khaerun nisa	2022	Juz 30	Mahasantri

10.	Sulistia	2022	Juz 30-Juz 1	Mahasantri
-----	----------	------	--------------	------------

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan yang mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka informasi data bersumber dari dua sumber yaitu:

- 3.4.1 Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di wilayah penelitian. Seperti *mudir/pimpinan,ustadz/ustadzah, musyrifah, mudabirrah*, dan mahasantri.
- 3.4.2 Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau data tambahan yang berupa dokumen resmi. Dokumen resmi tersebut berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, skripsi, sumber dan arsip. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, dan foto-foto mahasantri, dan orang-orang yang mengetahui tentang Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan beberapa cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkesinambungan, sehingga dalam penyajiannya dipastikan data yang terkumpul benar-benar sesuai dengan realita di lapangan terkait efektivitas penerapan metode campuran dalam meningkatkan hafalan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari adapun teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, dimana satu pihak bertindak sebagai pewawancara dan pihak lain bertindak sebagai orang yang diwawancarai untuk tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi atau mengumpulkan informasi (Fadhallah, 2021). Dan menurut (Hanurawan, 2016, h. 110). Wawancara adalah proses tanya jawab yang mengarah pada tujuan dalam hal ini wawancara untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan data secara langsung dari responden oleh karena itu peneliti menggunakan teknik wawancara. Yang menjadi sasaran peneliti untuk *interview* adalah pengasuh (Mudir, mudabirah 3 orang, dan mahasantri 7 orang).

3.5.2 Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dengan menghimpun data dengan cara pengamatan atau penginderaan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kondisi sekitar subjek

penelitian yang akan menjadi sumber data penelitian. Observasi juga dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan atau agenda Ma'had dan segala aktivitas mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari. Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang ada di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Kendari.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019). Adapun dokumentasi yang dicantumkan dalam penelitian ini yaitu proses penyeteroran hafalan, buku kontrol mahasiswa, wawancara dengan *mudir* Ma'had Al-Jami'ah, ketua tahfidz dan sebagian mahasiswa yang mengikuti program tahfidz dll.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan dalam Prosedur analisis data dalam penelitian ini terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2005).

3.6.1 Reduksi Data

Tahap ini, peneliti memilih menggolongkan, dan merangkum hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak penting dengan menyeleksi data secara ketat. Oleh sebab itu, reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam menorganisasikan data yang sudah direduksi. Data tersebut semula disajikan terpisah antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya, tetapi setelah direduksi maka keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat paparan data maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan harus dilakukan. Menurut Emzir display sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendiskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan (Emzir , 2014).

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memberi arti dan memakai data yang diperoleh, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data yang muncul dari data-data yang diperoleh di lapangan sehingga mendapatkan kesimpulan yang tepat dan benar.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentukan valid atau tidaknya dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan uji keabsahan dalam penelitian ini. Pengujian keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji triangulasi.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan data tersebut. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber yaitu mengecek balik derajat suatu informasi dengan membandingkan data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian (Moelong, 2012).

Wlersma menjelaskan, tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori (Sugiono, 2007, h. 273).

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu:

- 3.7.1 Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.

- 3.7.2 Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- 3.7.3 Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

